

Pengembangan Website Guru Melalui Google sites Di SMA Al Wafi Islamic Boarding School Depok

Sairin, Chotamul Fajri, Susanto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang
dosen01517@unpam.ac.id, dosen1717@unpam.ac.id, susanto@gmail.com

Abstract

Educators in the digital era are learning to be able to teach the digital native generation who are familiar with the internet network and various types of technology since birth. For the characteristics of digital students today, teachers must have certain skills. Teachers who master these five digital and global skills will be able to teach creatively and be more confident in the learning of future learners. The purpose of carrying out Community Service activities held in the environment Al Wafi Islamic Boarding School. is to provide assistance to teachers related to the manufacture of media and learning tools based on google sites. So with the Community Service activity that took place at the AL WAFI Islamic Boarding School IBS Pengasinan, Sawangan, Depok, West Java, it is hoped that it will be able to make learning tools based on Google sites. The targets of this Community Service are the teachers at Al Wafi High School IBS, precisely on Jl. Salting, Pengasinan Village, Sawangan District, Depok. West Java. Mentoring is completed in three stages of activity, namely preparation, implementation, and evaluation. The preparation stage is carried out by conducting a preliminary survey to see conditions in the field and determine which teachers will be invited to attend the training. The implementation stage is carried out by providing training using the lecture method followed by question and answer discussions and exercises as a form of workshop activities including by providing understanding and use of the meaning of Google sites for SMA AL WAFI IBS teachers. Furthermore, the trainee teachers tried to create a teacher website. The evaluation stage will be carried out on the results that have been achieved by the training participants by visiting SMA AL WAFI IBS to find out how deep the understanding of the teachers about the material that has been delivered in the training is. The main target of Community Service by UNPAM lecturers is . Changes in attitude that teachers hope are able to make learning tools through Google sites so that from this program teachers in Islamic boarding schools have web-based learning tools. After this training and mentoring activity, it is hoped that the AL WAFI IBS Islamic boarding school teachers will be able to follow technological developments and be able to understand about the development of google sites for teacher website development.

Keywords : Website Guru, Google Sites, SMA AL Wafi Boarding School

Abstrak

Pendidik di era digital dituntut untuk bisa mengajar generasi *digital native* yang telah akrab dengan jaringan internet dan berbagai jenis teknologi sejak lahir. Untuk mengimbangi karakteristik siswa digital di masa sekarang, guru harus memiliki keterampilan tertentu. Pengajar yang menguasai lima *skill* digital dan global berikut ini akan bisa mengajar dengan kreatif dan lebih percaya diri sekaligus mengimbangi para pembelajar di masa depan. Tujuan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diadakan di lingkungan pesantren Al Wafi. adalah untuk memberikan pendampingan para guru terkait pembuatan media dan perangkat pembelajaran berbasis google sites. Maka dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berlangsung di Pesantren AL WAFI IBS Pengasinan, Sawangan, Depok, Jawa Barat, diharapkan mampu membuat perangkat pembelajaran berbasis *google sites*. Yang menjadi sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah para guru di Sekolah Menengah Atas Al Wafi IBS tepatnya di Jl. Pengasinan, Kelurahan Pengasinan Kecamatan Sawangan Depok. Jawa Barat. Pendampingan diselesaikan dalam tiga tahapan kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan survey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan dan menentukan siapa saja guru yang akan diundang untuk mengikuti pelatihan. Tahap pelaksanaan, dilakukan dengan memberikan pelatihan dengan menggunakan metode ceramah dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab dan latihan sebagai bentuk kegiatan *workshop* diantaranya

dengan memberikan pemahaman dan penggunaan tentang pengertian *sites google* bagi para guru SMA AL WAFI IBS. Selanjutnya para guru peserta pelatihan mencoba untuk membuat website guru. Tahap evaluasi akan dilakukan atas hasil yang telah dicapai oleh peserta pelatihan dengan melakukan kunjungan ke SMA AL WAFI IBS untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman para guru tentang materi yang telah disampaikan dalam pelatihan. Target utama Pengabdian Kepada Masyarakat oleh dosen UNPAM adalah . Perubahan sikap yang diharap guru mampu membuat perangkat pembelajaran melalui sites google sehingga dari program ini guru di lingkungan pesantren memiliki perangkat pembelajaran berbasis web. Setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diharapkan para guru pesantren AL WAFI IBS mampu mengikuti perkembangan teknologi dan dapat memahami tentang pengembangan google sites untuk pengembangan website guru.

Kata kunci : *Website Guru, Google Sites, SMA AL Wafi Boarding School*

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi Permasalahan

Pendidikan adalah kata yang sering sekali kita dengar dalam kehidupan sehari-hari. Tapi kadang kita kurang memahami apa yang disebut pendidikan, apa landasan pendidikan itu dan lain sebagainya. Tulisan ini akan mencoba menguraikan pendidikan di tinjau dari pendapat para ahli teori tentang pendidikan dan lembaga-lembaga pendidikan. Beberapa ahli telah mengungkapkan mengenai pengertian pendidikan Menurut Carter V. God dalam "Dictionary of Education " adalah : a) Pendidikan merupakan seni, praktek, atau profesi sebagai pengajar. b) Merupakan ilmu yang sistematis atau pengajaran yang berhubungan dengan prinsip prinsip dan metode metode mengajar, pengawasan dan bimbingan murid. Dalam arti luas digantikan dengan istilah pendidikan. c) Merupakan seni untuk membuat dan memahami ilmu pengetahuan yang tersusun yang diwarisi atau dikembangkan masa lampau oleh generasi bangsa.

Pendidik di era digital dituntut untuk bisa mengajar generasi *digital native* yang telah akrab dengan jaringan internet dan berbagai jenis teknologi sejak lahir. Untuk mengimbangi karakteristik siswa digital di masa sekarang, guru harus memiliki sejumlah **keterampilan** tertentu. Pengajar yang menguasai lima *skill* digital dan global berikut ini akan bisa mengajar dengan kreatif dan lebih percaya diri sekaligus mengimbangi para pembelajar di masa depan.

Kelima *skill* tersebut yang pertama terampil membuat media pembelajaran yang menarik Selain materi belajar, media pembelajaran memegang peran yang tak kalah penting untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan jauh dari kesan bosan. Oleh karena itu, guru di era digital dituntut untuk memiliki **keterampilan** menciptakan *teaching media* yang bias menarik perhatian siswa *digital*

native. Dalam hal ini, kreativitas menjadi hal yang wajib dimiliki guru atau calon guru. Media pembelajaran yang diciptakan harus bersifat *multimodal* atau hadir dalam berbagai format. Guru harus bisa membuat media visual berupa diagram atau infogram, media audio semacam Podcast atau *audio books*, atau media audio-visual seperti video pembelajaran.

Keterampilan kedua terampil memanfaatkan media social untuk kegiatan pembelajaran. Media sosial adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan bagi siswa SD *digital native*, terutama mereka yang tinggal di perkotaan. Umumnya, mereka menghabiskan sebagian besar waktu luang di rumah untuk menjelajahi *feed* media sosial pribadi. Untuk mengimbangi karakteristik siswa yang sudah mengenal media sosial sejak dini, guru tentu harus mampu beradaptasi. Guru yang bisa memanfaatkan media sosial untuk berinteraksi dengan siswa akan menciptakan hubungan bersifat *personal engagement* di luar kelas. Keterampilan tersebut makin dibutuhkan di masa pandemi seperti saat ini. Guru yang bisa memanfaatkan media sosial dalam konteks Pendidikan pastinya akan lebih mudah untuk berinteraksi dengan siswanya ketika pembelajaran tatap muka belum bisa dilakukan secara sempurna.

Keterampilan ketiga terampil menggunakan *search engine* materi pembelajaran. *Textbook* bukan lagi "kitab suci" utama bagi pengajar dan pembelajar di era digital. Materi pembelajaran yang tersedia luas di jaringan internet kini menawarkan konten yang lebih beragam dan *up-to-date*. . Karena itu, guru harus terampil menggunakan *search engine* untuk mencari dan memilih konten terbaik yang bisa mendukung aktivitas belajar. Hal tersebut harus bisa dilakukan secara efektif dan efisien. **Keterampilan** menggunakan konten global sebagai bagian dari sumber pembelajaran akan

Pro Bono

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat / Volume 2, Nomor 2 Agustus 2022

memudahkan guru untuk mengembangkan materi. Kamu juga bisa menemukan bahan bacaan, latihan, hingga aplikasi yang mendukung topik-topik tertentu dalam kegiatan belajar.

Keterampilan keempat terampil membuat *game base learning*. Menciptakan *game-based learning* dengan mengajak siswa belajar sekaligus bermain adalah **keterampilan** lain yang harus dimiliki guru di era digital. *Victorian Department of Education and Training* yang berpusat di Victoria, Australia, menyebutkan jika pembelajaran yang dipadukan dengan aktivitas bermain bisamenstimulasi siswa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis yang diperlukan di jenjang pendidikan selanjutnya. Jenis *games* yang dimainkan saat sesi pembelajaran harus memiliki tujuan yang dapat mendukung kemampuan berpikir tersebut. Kamu bisa menciptakan *learning games* yang menuntut siswa untuk memecahkan masalah, membuat keputusan dengan cepat dan tepat, mengembangkan kreativitas mereka, hingga melakukan kolaborasi bersama teman sekelas.

Keterampilan kelima mampu berbahasa asing. Bahasa asing juga menjadi elemen penting dalam pendidikan di era digital, termasuk di jenjang pendidikan dasar. Guru yang beradaptasi dengan perkembangan global harus bisa menciptakan pembelajaran bersifat bilingual. Setidaknya, guru harus menguasai *skill* bahasa Inggris dasar untuk bisa menjalankan pembelajaran yang lebih beragam. Kemampuan ini juga bisa digunakan ketika mencari konten atau menyusun media untuk mendukung kegiatan belajar.

Sejak maret sekitar dua tahun lalu, WHO menetapkan seluruh warga dunia bisa berpotensi terkena infeksi Covid 19. Wabah penyebaran virus Covid-19 di Indonesia juga berdampak padadunia pendidikan. Guru dan peserta didik juga bisa terinfeksi Covid 19, sehingga pemerintah mengambil kebijakan agar peserta didik belajar di rumah. Kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan dengan metode tatap muka di kelas, menjadi beralih ke kegiatan belajar mengajar di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh. Selanjutnya, guru dituntut untuk menyajikan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan teknologi. Pembelajaran saat ini lebih diarahkan pada aktivitas modernisasi dengan memanfaatkan teknologisehingga dapat membantu peserta didik dalam menerima pembelajaran. Pemanfaatan teknologi yang dapat digunakan adalah *elearning*. *e-learning*

adalah pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer, dan internet sehigga peserta didik memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun.

Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran jarak jauh akan sangat membantu kualitas proses pembelajaran. Media website pada internet sangat cocok untuk dijadikan alternatif pilihan media pembelajaran jarak jauh. Media website dapat juga digunakan sebagai sarana atau media pembelajaran untuk meningkatkan dampak positif penggunaan internet. Dalam penggunaannya tentu membutuhkan peranan guru dalam mengelola pembelajaran daring agar dapat digunakan secara terarah dan sesuai dengan tujuan proses pembelajaran.

Guru bisa memanfaatkan fasilitas google site yang memiliki fungsi sebagai website gratis dan bisa terdeteksi oleh mesin pencarian. Pada pengabdian masyarakat kali ini akan memberikan pelatihan mengenai pengembangan *google sites* untuk media pembelajaran dan digitalisasi perangkat pembelajaran yang dikemas menjadi web sites.

Gambaran secara umum sasaran adalah guru guru Pesantren *Al wafi Islamic Boarding School* dengan tujuan meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan media dan perangkat pembelajaran berbasis sites google. Pesantren AL WAFI IBS merupakan lembaga pendidikan yang bergerak d bidang pesantren dan pendidikan umum yang terdaftar di dinas penidikan. Pesantren ini terletak di Jl. Pengasinan, Kelurahan Pengasinan Kecamatan Bojongsari Sawangan Depok, Jawa Bar Berdasarkan informasi yang didapat pesantren AL WAFI IBS selalu mengalami peningkatan jumlah santri sehingga akan berpengaruh terhadap jumlah guru. Kebuthan training untuk meningkatkan kompetensi guru di era digital sangat diperlukan pesantren. Sehingga pesantren bisa bersaing dengan sekolah sekolah fullday

Memberikan ilmu, memberikan motivasi, mengadakan pelatihan kepada masyarakat sering disebut oleh para kalangan akademisi sebagai salah satu wujud nyata memberikan ilmu praktis kepada masyarakat atau yang dikenal dengan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sering dikenal PKM.

2. Permasalahan Mitra

Diera digital guru harus mampu menggunakan teknologi sebagai sarana dalam

pembelajaran di pesantren, sehingga Saat ini, banyak sekali penyedia layanan untuk membuat sebuah website. Salahsatunya adalah *Google Sites*, yang menyediakan layanan untuk membuat website secara gratis. Akan tetapi dari sekian penyedia tersebut, *Google Sites* memang tidak terlalu populer, masih banyak orang yang belum mengetahuinya. Disini kita akan mengenal tentang *Google Site* dan akan membahas cara membuat digitalisasi perangkat pembelajaran melalui *Google Sites*.

Media website pada internet sangat cocok untuk dijadikan alternatif pilihan media pembelajaran jarak jauh. Media website dapat juga digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan dampak positif penggunaan internet. Yang tentu saja dalam hal ini membutuhkan peran yang baik dari para tenaga pendidik dalam mengelola pembelajaran daring ini agar dapat digunakan secara terarah dengan baik dan sesuai dengan pada proses pembelajaran.

Dari uraian analisis situasi, maka dapat diperoleh identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra adalah :

1. Guru belum memiliki websites sebagai media pembelajaran
2. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang digitalisasi perangkat pembelajaran guru guru Pesantren AL WAFI Islamic Boarding School melalui web.

3.Solusi Permasalahan

Luaran yang diharapkan dalam program ini adalah adanya peningkatan skill guru guru SMA AL WAFI IBS dalam membuat digitalisasi perangkat pembelajaran dan media pembelajaran berbasis *Google sites*. Dengan berjalannya program ini pesantren memiliki perangkat pembelajaran berbasis digital.

Mengacu pada identifikasi permasalahan tersebut, maka solusi yang akan kami berikan untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada adalah memberikan pelatihan terhadap guru guru pesantren dengan *google sites*. *Google Site* adalah sebuah layanan *Google* untuk membuat situs yang merupakan aplikasi wiki terstruktur untuk membuat situs web atau blog pribadi ataupun kelompok dapat digunakan untuk kepentingan pribadi maupun perusahaan. *Google Site* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran khususnya pada masa pandemi seperti sekarang karena dengan *google site* dapat membuat dan merancang

website beserta isinya kemudian menentukan pemiliknya juga mengelola website tersebut dengan leluasa. *Google Sites* merupakan cara termudah membuat informasi yang dapat diakses oleh orang yang membutuhkannya dengan cepat dan akses update.

Google sites adalah salah satu media website yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. *Google sites* adalah sebuah website yang digunakan untuk keperluan kelompok ataupun pribadi. *Google Sites* merupakan cara termudah dalam membuat informasi yang bisa diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat, dan orang-orang dapat bekerja sama dalam situs untuk menambahkan berkas file lampiran serta informasi dari aplikasi *google* lainnya seperti *google docs*, *sheet*, *forms*, *calender*, *awesome table* dan lain sebagainya. Dengan fitur-fitur yang ditawarkan *google sites* dapat menunjang pembelajaran.

Cara Membuat Website di *Google Site* :

1. Pertama-tama siapkan browser anda untuk mengakses *Google Site*, disini saya menggunakan *Google Chrome*
2. Jika browser terbuka, ketikkan *google site* di *addres bar* atau dipencarian *google* lalu klik *Google Site : Sign In*
3. Setelah melakukan *log in* dengan menggunakan akun *Gmail*, jadi syaratnya kita harus memiliki akun *Gmail* terlebih dahulu. kemudian akan muncul kotak dialog
4. Selanjutnya membuat situs baru atau website dengan mengklik icon *tambah* atau *buat situs baru*.
5. Setelah berhasil membuat situs baru, maka akan tampak tampilan
6. Sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya, kita bahas fungsi fitur yang ada di halaman website ini. Pertama yang dipojok kanan adalah tempat menulis judul dokumen yang akan di buat. Kemudian ada judul halaman yaitu judul artikel yang akan kita buat. dan yang kosong adalah bagian *body website* aitu tempat isi dari artikel yang akan dibuat. Icon gambar orang merupakan fitur *share* untuk membagikan website kepada orang tertentu. Terahir fitur tema, tata letak serta teks dan gambar untuk mengatur tampilan isi website
7. Jika ingin memasukan gambar atau video dalam website maka gunakan

tombol yang ada dikanan lalu klik gambar/ video untuk mengupload

8. Jika pembuatan artikel dan materi pembelajaran sudah selsai maka langkah terkatir adalah mempublikasikan website yang telah dibuat kemudian mengatur url atau alamat website yang terkait dengan artikel yang dibuat.

Seiring perkembangan zaman, selaras dengan perkembangan teknologi yang telah berkembang pesat, fasilitas pembelajaran yang efektif akan menunjang kualitas pembelajaran jarak jauh. Dengan menyiapkan sites website seperti google sites akan memudahkan proses pembelajaran dengan segala fitur-fitur yang ditawarkan sehingga guru dapat menyampaikan pesan pembelajaran secara efektif.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju sehingga metode pembelajaran harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Hal ini dikarenakan teknologi internet dapat memudahkan dan mengoptimalkan pembelajaran sehingga bisa dilakukan secara jarak jauh yang tidak terhalang oleh jarak dan waktu. Dalam hal ini untuk memudahkan proses pembelajaran guru bisa mengembangkan website melalui google sites dapat dijadikan sebuah solusi dalam memberikan kemudahan akses informasi. Manfaat penggunaan google sites secara optimal diantaranya adalah; (1) mengunggah materi pembelajaran, (2) menyimpan silabus, (3) memberikan tugas, (4) memberi pengumuman, dan (5) mengunduh dan melihat tugas siswa

B.METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode kegiatan yang digunakan terhadap guru guru di pesantren adalah berupa pelatihan dan simposium, selanjutnya mereka akan diberikan sesi tanya jawab tentang masalah yang dihadapi baik sifatnya pribadi maupun umum. Program Pengabdian Kepada Masyarakat di Pesantren AL WAFI IBS dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap pertama persiapan yaitu survei lapangan, tahap kedua pelaksanaan yaitu pemberian materi dan pelatihan , tahap ketiga evaluasi. Berikut adalah bagan alur dari setiap rangkaian kegiatan.

Tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Pesantren Al Wafi IBS sebagai berikut :

1. Tahap persiapan kegiatan awal.

- a. Survei awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi Pesantren SMA AL WAFI IBS Jl. Pengasinan, Kelurahan Pengasinan Kecamatan Bojongsari Sawangan Depok. Jawa Barat.
- b. Tahap penentuan lokasi Setelah survei maka ditetapkan waktu pelaksanaan yang direncanakan pada tanggal 20,21 sampai 22 April 2022 dan sasaran peserta kegiatan dikhususkan pada guru SMA Al Wafi Islamic Boarding School.
- c. Tahap Penyusunan bahan/materi pelatihan yang meliputi :slide dan makalah untuk kegiatan tentang manajemen kewirausahaan santri di pesantren.
- d. Tahap pelaksanaan. Permasalahan yang ada bahwa para guru guru SMA AL WAFI IBS yang berada di wilayah Pengasinan, Sawanagan, Depok masih belum memahami tentang pengertian manajemen digitalisasi media dan perangkat pembelajaran.

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan dari tanggal 20 -22 April 2022. Keseluruhan program PKM ini dilaksanakan di SMA AL WAFI IBS yang berada di wilayah Pengasinan, Sawanagan, Depok dan melalui webinar.

Kegiatan pengabdian ini dikemas dalam bentuk seminar dan workshop. Untuk memberikan solusi terhadap permasalahan di atas maka alternatif tindakan meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Ceramah materi pelatihan yang terdiri dari:
 - a. Pengantar manajemen Pendidikan
 - b. Google sites
2. Praktek penyusunan Pengembangan Website Guru Melalui Google Sites Di SMA Al Wafi Islamic Boarding School.

Untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam ruangan, digunakan alat bantu *microphone* sebagai penguat suara. Selain itu untuk lebih memberikan gambaran visualisasi yang menarik dan jelas, maka setiap kegiatan yang dilakukan dalam ruangan juga menggunakan proyektor dan laptop. Setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini didokumentasikan dalam bentuk foto dan video. Mengingat kondisi saat ini meningkatnya kasus COVID19 maka kegiatan pelatihan dilakukan dengan webinar.

Tahap Evaluasi

Pelatihan perencanaan kewirausahaan hidroponik dan penguatan lembaga *santripreneur* di Pesantren Al Wafi Islamic Boarding School dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat dari Universitas Pamulang materi yang diberikan adalah penyusunan perencanaan bisnis, pendampingan penanganan pasca panen dan penyusunan struktur organisasi *santripreneur* hidroponik. Komunitas *santripreneur* hidroponik masuk kedalam kegiatan ekstrakurikuler pesantren. Pada tahap evaluasi ini untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang diberikan, dilakukan pendampingan kepada peserta pelatihan secara mandiri dengan mewawancarai secara langsung santri peserta pelatihan. Evaluasi ini penting sebagai tahap monitoring apakah PKM yang telah kita lakukan sudah berhasil atau belum. Tahap evaluasi ini dilaksanakan pada Desember 2020 di SMA AL WAFI IBS, Pengasinan, Sawangan, Depok. Dalam tahap ini akan dilakukan survei kepuasan mitra dan membuat laporan atas hasil yang telah dicapai setelah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM).

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Semenjak era pandemi, kebutuhan internet bagi manusia sudah hampir seperti menjadi kebutuhan primer. Banyak yang harus bekerja dan belajar dari rumah sehingga kebutuhan akses internet di rumah semakin meningkat. Bagi pendidikan, internet sangat berfungsi untuk menggali berbagai informasi tentang materi pembelajaran, mengerjakan tugas, menambah wawasan atau pengetahuan. Jadi tidak ada alasan bagi siapapun, khususnya tenaga pendidikan untuk menuntut ilmu dan menjadi pribadi yang cerdas, berkarakter, karena berbagai ilmu telah tersedia di internet. Dengan internet pengembangan literasi digital bisa lebih dimaksimalkan. Kebutuhan informasi pendidikan lebih mudah dapat belajar dimanapun dan kapanpun, sehingga siswa dan guru lebih mudah mendapatkan sumber informasi pembelajaran. Bagi institusi pendidikan, menjadi tantangan tersendiri untuk memilih cara belajar di masa pasca pandemi covid 19 ini, apakah full dengan *online learning*, *blended learning* atau *hybrid learning*? Masing-masing model tersebut memang memiliki kelebihan dan kekurangannya. Lalu apakah *Hybrid Learning* bisa menjadi jawaban di masa

peralihan dari *online learning* ke kelas tatap muka? Oleh sebab itu mari kita ulas sedikit mengenai model belajar *hybrid learning*.

Hybrid learning adalah pendekatan pendidikan di mana pelajar memilih antara berpartisipasi secara online atau secara langsung. Ini adalah pendekatan yang menguntungkan bagi individu yang tinggal di daerah terpencil atau di luar negeri. Salah satu contohnya adalah saat berlangsungnya kelas salah satu mata pelajaran, dapat disiarkan secara langsung agar siswa dapat hadir secara online. Dalam hal ini, ada siswa yang belajar di dalam kelas dan juga ada siswa yang dapat mengikuti secara online. Bagi siswa, manfaat utama dari *hybrid learning* ini adalah fleksibilitas untuk dapat menentukan akan mengikuti kelas secara tatap muka atau dengan model *asinkronus* (online), contoh: siswa dapat mengatur antara jadwal belajar dengan jadwal kerja (hal ini mendukung konsep siswa menjadi seorang *lifelong learning*). Dari sudut pandang lembaga pendidikan, fakta untuk dapat menarik siswa yang mengikuti sebuah kelas di pesantren maupun sekolah bisa dari mana saja dapat menjadi revolusi nyata.

Merdeka Belajar menjadi salah satu program Mendikbudristek Nadiem Makarim yang ingin menciptakan suasana belajar yang bahagia, baik bagi murid maupun para guru. Merdeka Belajar ini konon dilahirkan dari banyaknya keluhan orangtua pada sistem pendidikan nasional yang berlaku selama ini. Salah satunya ialah keluhan soal banyaknya siswa yang dipatok nilai-nilai tertentu. Merdeka belajar merupakan salah satu upaya kemerdekaan dalam berpikir dan berekspresi. Pada dasarnya program Merdeka belajar bertujuan untuk memerdekakan guru dan siswa. Seperti semangat dari Bapak Pendidikan Nasional Ki Hajar Dewantara adalah memerdekakan manusia, dalam hal ini pendidikan. Tuntutan seorang guru harus mampu mengembangkan model pembelajaran yang terintegrasi dengan internet atau teknologi informasi.

Google Sites memiliki banyak keunggulan yang menarik untuk dipelajari (Suryanto, 2018). Pertama, Google Sites mudah dibuat dan gratis. Kedua, memungkinkan pengguna berkolaborasi dalam pemanfaatannya. Keempat, menyediakan 100 MB penyimpanan online gratis. Kelima, tentu saja *searchable* (dapat ditelusuri) menggunakan mesin pencarian google (Harsanto, 2012). Peserta didik tidak perlu lagi untuk mengunduh materi yang diberikan oleh guru, sehingga tidak akan memakan kuota internet dan memori yang banyak. Selain itu, guru juga tidak perlu bingung dalam menyampaikan materi. Hal ini dikarenakan peserta didik dapat mengaksesnya melalui Google Sites tersebut. Tampilan dalam Google Sites pun dapat dibuat semenarik mungkin supaya peserta didik tidak merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran daring. Berikut contohnya <https://sites.google.com/view/aatematika10-minat-sma-alwafi/materi-matematika-x/materi-1-fungsi-eksponen>



Gambar di atas menunjukkan tampilan web site guru dengan menggunakan google sites.

C. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dosen manajemen di Pesantren Islamic Boarding School Alwafi dapat membekali guru guru dengan seminar dan pendampingan pengembangan website guru dengan Google Site. Sehingga bisa digunakan untuk menyimpan perangkat pembelajaran dan dalam proses kegiatan belajar mengajar

Saran

Untuk meningkatkan pemahaman perlu dilakukan :

- Memanfaatkan fasilitas google site yang memiliki fungsi sebagai website gratis dan bisa terdeteksi oleh mesin pencarian.
- Pada pengabdian masyarakat kali ini diharapkan guru bisa melakukan pengembangan *google sites* untuk media pembelajaran dan digitalisasi perangkat pembelajaran yang dikemas menjadi web sites..

D. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menghaturkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada LPPM Universitas Pamulang, dan Pihak Pesantren Al Wafi IBS Depok yang telah banyak memberikan izin dan dukungan untuk melakukan kegiatan PKM ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Darusman, Y. M., Bastianon, B., Susanto, S., Benazir, D. M., & Setiawan, T. (2021). Pentingnya Pemahaman Tentang Kemanfaatan Dan Kemudahan Media Sosial. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 173-179.
- Darusman, Y. M., Bastianon, B., Susanto, S., Wiyono, B., & Benazir, D. M. (2021). Penyuluhan Pentingnya Pemahaman Tentang Kemanfaatan Dan Kemudahan Media Sosial Di Desa Kawunglarang, Kecamatan Rancah, Kabupaten Ciamis. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 68-74.
- Dinantara, M. D., Susanto, S., Kristianto, E., Apriansyah, M., & Amirudin, A. (2022). Pelatihan Pemasaran Digital Bagi Santri

- Pondok Pasantren Abu Dzar Desa Sukawangi Kabupaten Bogor Paopinsi Jawa Barat. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(01).
- Ganar, Y. B., Sahroni, S., Zulfitra, Z., Apriansyah, M., & Susanto, S. (2021). Manajemen Strategi Pengembangan Wisata Goa Gudawang. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 83-87.
- Iqbal, Muhamad. "Efektifitas Hukum Dan Upaya Menangkal Hoax Sebagai Konsekuesni Negatif Perkembangan Interkasi Manusia." *Literasi Hukum* 3.2 (2019): 1-9.
- Iqbal, Muhamad. "Implementasi Efektifitas Asas Oportunitas di Indonesia Dengan Landasan Kepentingan Umum." *Jurnal Surya Kencana Satu: Dinamika Masalah Hukum dan Keadilan* 9.1 (2018): 87-100.
- Iqbal, Muhamad. "Perkembangan kejahatan dalam upaya penegakan hukum pidana: Penanggulangan kejahatan profesional perdagangan organ tubuh manusia." *PROCEEDINGS UNIVERSITAS PAMULANG* 2.1 (2017).
- Iqbal, Muhamad Iqbal, Susanto Susanto, and Moh Sutoro. "Functionalization of E-Court System in Eradicating Judicial Corruption at The Level of Administrative Management." *Jurnal Dinamika Hukum* 19.2 (2019): 370-388.
- <http://elearning.fe.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2012/09/Panduan-E-LearningMenggunakan-Google-Sites.pdf>
- [https://binus.ac.id/2020/10/guru-sd-di-era-digital-harus-punya-5-keterampilan-ini/Guru SD di Era Digital Harus Punya 5 Keterampilan Ini!](https://binus.ac.id/2020/10/guru-sd-di-era-digital-harus-punya-5-keterampilan-ini/Guru%20SD%20di%20Era%20Digital%20Harus%20Punya%205%20Keterampilan%20Ini!)
- Mubarok, A., Dinantara, M. D., Susanto, S., Zulfitra, Z., & Sahroni, S. (2021). Strategi Pemasaran Melalui Marketplace Dalam Upaya Peningkatan Penjualan Pada Umkm Desa Pabuaran. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 534-539.
- Sahroni, S., Susanto, S., Sutoro, M., Mukrodi, M., & Apriansyah, M. (2020). Penumbuhan Wirausaha Baru Pada Majelis Da'wah Al'adni. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Sairin, S., Susanto, S., Suworo, S., Tarwijo, T., & Fajri, C. (2021). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dengan Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Di Kampung Sengkol Rt 06/02 Kelurahan Muncul Kecamatan Setu Tangerang Selatan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 337-346.
- Susanto, S., Darusman, Y. M., Bachtiar, B., Gueci, R. S., & Santoso, B. (2021). Menggunakan Media Sosial Ramah Hukum. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 2(1), 72-78.
- Suworo, S., Sairin, S., Susanto, S., Tarwijo, T., & Fajri, C. (2022). Pelatihan Digital Marketing (Sosial Media) Untuk Meningkatkan Life Skill Santri Dan Staf Marketing Di Pesantren Al Wafi Islamic Boarding School Depok. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 59-69.
- Weda, Sukardi. (2018). *Problematika Dunia Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0*. Rappang: STKIP MuhammadiyahRappang.